

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Program Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMTAS) merupakan salah satu kebijakan dalam prioritas percepatan pelaksanaan pembangunan pada bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi anak sekolah terutama anak-anak yang berada pada daerah tertinggal dan daerah terpencil. Berdasarkan uraian hasil penelitian berupa wawancara penulis dengan informan dan dokumentasi peneliti terkait implementasi program Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMTAS) di Kota Solok tahun 2013, serta pembahasan mengenai permasalahan dikaitkan dengan model implementasi Ripley dan Franklin, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi program Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMTAS) di Kota Solok telah berjalan sangat baik dan efektif.

Adapun beberapa faktor yang menjadi kunci utama keberhasilan implementasi program PMTAS ini adalah implementor yang patuh dan paham dalam menjalankan program sesuai dengan kebijakan/peraturan yang telah ditetapkan. Dilihat dari sisi *compliance* atau kepatuhan, para implementor menjalankan panduan pelaksanaan program dengan baik. Kepatuhan ini tidak terlepas dari tingginya tingkat pemahaman implementor terhadap kebijakan. Faktor lain yang mempengaruhi efektifnya pelaksanaan program Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMTAS) di Kota Solok pada tahun 2013 ini dilihat dari indikator *Lock of Hierarchy* (Ketiadaan Hirarki) disimpulkan bahwa hubungan koordinasi yang terjadi antara implementor dengan *target group*

tercipta dengan baik. Garis hirarki internal BKBMP pun terlihat jelas dan berjalan dengan baik. Kemudian untuk variabel *The Participation Of Governmental Units At All Territorial Levels* (Partisipasi Pada Semua Unit Pemerintahan) peneliti melihat bahwa semua unit pemerintahan termasuk komite dan para pelaksana program PMTAS ini sangat bersemangat dan memiliki dedikasi yang tinggi dalam pelaksanaan program ini.

Adapun kendala yang dihadapi implementor dalam pelaksanaan program PMTAS ini adalah pengaruh internal maupun pengaruh eksternal di luar kendali implementor (*Uncontrollable Factors That All Affect Implementation*), yaitu kurangnya dana alokasi APBD untuk program PMTAS ini. Jumlah siswa di sekolah penerima program lebih banyak dari jumlah dana yang disediakan oleh pemerintah Kota Solok. Hal ini menyebabkan implementor harus cepat tanggap dalam menanggulangi kendala ini.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan di atas, maka dapat diberikan saran-saran yang diharapkan dapat membawa kota Solok ke arah yang lebih baik lagi dalam pelaksanaan program PMTAS ini. Saran-saran tersebut antara lain :

1. Peningkatan peran-peran dari implementor atau tim koordinasi PMTAS Kota Solok sehingga diharapkan semua implementor yang tergabung dalam tim koordinasi tidak sekedar formalitas belaka saja
2. Peningkatan peran tim pengelola sehingga tugas dari tim koordinasi terbantu dan tercipta koordinasi yang terpadu antara tim koordinasi, tim pengelola dan *target group*.

3. Pertahankan koordinasi bagus yang telah tercipta antara tim koordinasi yang tidak hanya dalam pelaksanaan program PMTAS saja tetapi juga dalam pelaksanaan program nasional lainnya
4. Kebijakan dan panduan pelaksanaan harus disusun sebaik dan sedetil mungkin, tidak hanya kebijakan dan panduan pelaksanaan program PMTAS ini tetapi juga diharapkan untuk program program lainnya.

